

Pengaruh stock split dan dividen announcement terhadap volume perdagangan dan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 - 2020

Feriza Yuliana, Wiwit Hariyanto*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B Sidoarjo, Jawa Timur, 61215 Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: wiwitbagaskara@umsida.ac.id

Paper received: 3-6-2022; revised: 23-6-2022; accepted: 29-6-2022

Abstract

This study aims to determine whether the Stock Split and Dividend Announcement affect the Trading Volume and Stock Prices of companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020 Period. This research method uses quantitative. Determination of the sample using saturated sampling as many as 30 companies. The secondary data documentation technique is looking for data on the official website of the Indonesia Stock Exchange. Data collection is carried out by tracing financial statements, annual financial reports (annual reports), trading volume reports, closing prices of shares contained in the summary of Indonesian Stock Exchange shares and previous journals. The results of this study indicate that partially (1) Stock Split has no effect on Trading Volume, (2) Stock Split has an effect on Stock Price, (3) Dividend Announcement has an effect on Trading Volume, (4) Dividend Announcement also affects Stock Price.

Keywords: stock split; dividend announcement; trading volume; stock price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Stock Split dan Dividen Announcement berpengaruh terhadap Volume Perdagangan dan Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Penentuan sampel dengan menggunakan sampling jenuh sebanyak 30 perusahaan. Teknik dokumentasi data sekunder yakni mencari data pada website resmi Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri financial statement, laporan keuangan tahunan (annual report), laporan volume perdagangan, harga penutupan saham yang terdapat di ringkasan saham Bursa Efek Indonesia dan jurnal-jurnal terdahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (1) Stock Split tidak berpengaruh terhadap Volume Perdagangan, (2) Stock Split berpengaruh terhadap Harga Saham, (3) Dividend Announcement berpengaruh terhadap Volume Perdagangan, (4) Dividend Announcement juga berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci: pemecahan saham; pengumuman dividen; volume perdagangan; harga saham

1. Pendahuluan

Pasar modal menjadi trending karena salah satu acuan masyarakat untuk berinvestasi jangka panjang. Memang sudah tidak asing lagi dengan adanya istilah pasar modal dalam era modernisasi ini. Telah ditemukan diberbagai penjuru nusantara bahkan negara telah mengenali pasar modal. Aktivitas perdagangan saham di pasar modal memiliki berbagai cara untuk memperdagangkan sahamnya salah satu aktivitas yang dapat dilakukan oleh emiten yakni dengan cara melakukan stock split. Stock split merupakan pemecahan nilai saham memiliki tujuan yakni dengan bertambahnya jumlah nilai saham maka hal tersebut akan menambah jumlah saham yang beredar [1]. *Stock split* dapat kita artikan sebagai salah satu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan penerbit saham (emiten) untuk mempengaruhi indeks harga saham riil [2]. Harga saham yang terlalu mahal menjadikan saham tidak aktif

diperdagangkan. Saham cukup populer untuk diperjualbelikan di pasar modal. Dan ini memiliki keuntungan dengan kata lain yaitu dividen. Dividen merupakan keuntungan atau hasil yang diberikan untuk para investor. Pasar akan bereaksi apabila perusahaan tersebut mengumumkan pembagian deviden dan di perkuat oleh [3]. Informasi mengenai pembagian dividend akan mempengaruhi kesediaan dan kepercayaan investor untuk membeli saham, sehingga meningkatkan volume perdagangan saham. Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham sangat diminati oleh investor [4]. Volume perdagangan saham memiliki pengaruh secara langsung yang akan berdampak pada nilai transaksi saham perusahaan, karena peningkatan jumlah saham yang diperdagangkan akan menimbulkan efek yakni meningkatnya pula posisi indeks pada hargaisaham. Harga saham di pasar modal setiap saat bisa mengalami perubahan, sehingga para investor atau calon investor harus jeli dalam pemilihan saham [5]. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Akan tetapi dalam hal ini perlu adanya pengawasan, sebab jika harga saham yang beredar di pasar modal mengalami kenaikan secara terus menerus maka hal tersebut dapat mengurangi minat para investor untuk menjangkau saham tersebut.

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas dapat diketahui adanya ketidakkonsistensian hasil penelitian. Dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini penulis ingin mengambil judul yang bertujuan untuk mengetahui apakah **“Pengaruh Stock Split dan Dividen Announcement terhadap Volume Perdagangan dan Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020”**.

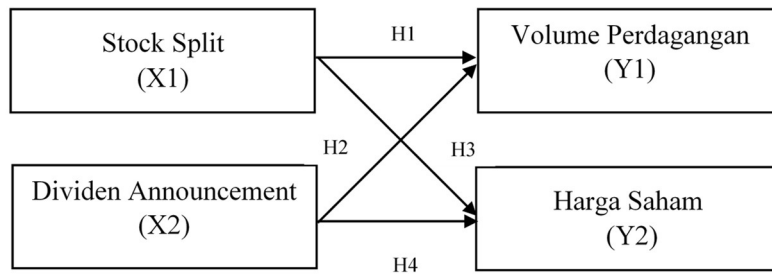
2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan melalui data yang telah diunduh melalui web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [6]. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data kuantitatif tersebut diperoleh dengan mengunduh laporan perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian pada website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh data dan informasi dari buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan gambar (berupa laporan dan informasi) yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berisi pernyataan mengenai variabel penelitian yaitu Stock Split (X1), Dividen Announvement (X2), Volume Perdagangan (Y1), dan Harga Saham (Y2).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Stock Split berpengaruh terhadap Volume Perdagangan
- H2 : Dividen Announcement berpengaruh terhadap Volume Perdagangan
- H3 : Stock Split berpengaruh terhadap Harga Saham
- H4 : Dividen Announcement berpengaruh terhadap Harga Saham

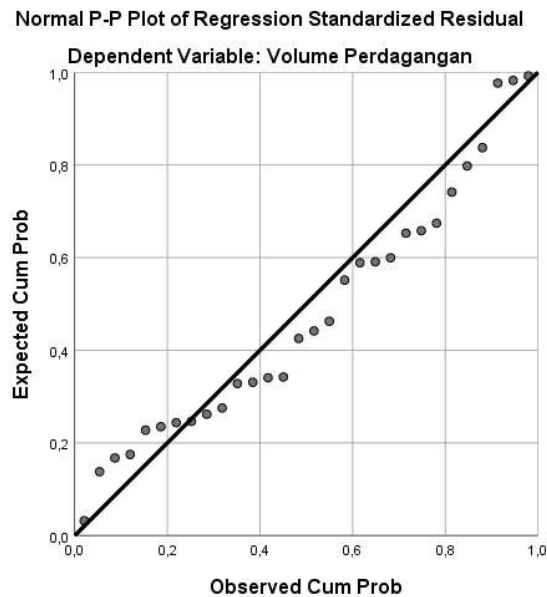
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

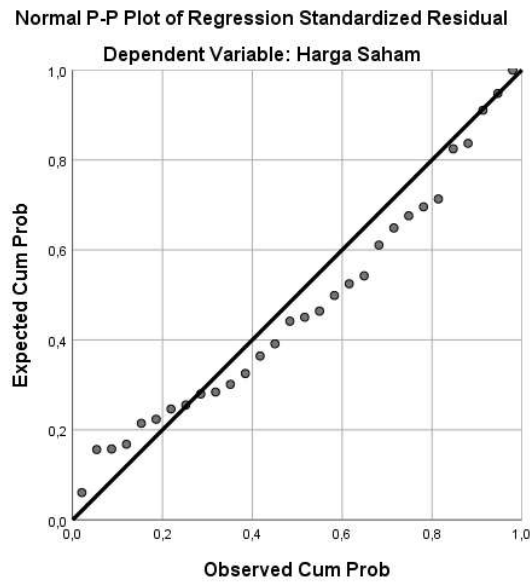
3.1.1. Analisis Data dan Hasil Penelitian

3.1.1.1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas 1



Gambar 3. Uji Normalitas 2

Berdasarkan pada **Gambar 2 dan 3**, dapat disimpulkan bahwa titik-titik plot mengikuti dan juga mendekati pada garis diagonal. Artinya bahwa seluruh data yang terdapat pada penelitian ini merupakan data yang normal dan dapat memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,26591074
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,130
	Negative	-,096
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Pada **Tabel 1** menunjukkan hasil yang terdapat dalam pengujian normalitas data dengan menggunakan Uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test tersebut menunjukkan nilai Asymp Sig (2 tailed) yakni sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan H_0 diterima yaitu data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,35018611
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,114
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Pada **Tabel 2** menunjukkan hasil yang terdapat dalam pengujian normalitas data dengan menggunakan Uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* tersebut menunjukkan nilai *Asymp Sig* (2 tailed) yakni sebesar 0,200 >0,05. Sehingga dapat dikatakan H_0 diterima yaitu data berdistribusi x normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,597	1,828		1,968	,059		
Stock Split	-,025	,020	-,224	-	,203	,967	1,034
Dividen Announcement	,054	,024	,386	1,305	,033	,967	1,034

a. Dependent Variable: Volume Perdagangan

Pada **Tabel 3** hasil perhitungan nilai tolerance pada variabel *Stocksplit* dan *Dividen Announcement* masing-masing sebesar 0,967 yang artinya menunjukkan semua variabel tersebut bebas memiliki nilai tolerance karena lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel *Stocksplit* dan *Dividen Announcement* masing-masing sebesar 1,034 yang artinya lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau bebas multikolinieritas pada Volume Perdagangan.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,895	,816		3,549	,001		
Stock Split	-,018	,009	-,335	-	,047	,967	1,034
Dividen Announcement	,027	,011	,406	2,083	,018	,967	1,034

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pada **Tabel 4** hasil perhitungan nilai tolerance pada variabel *Stocksplit* dan *Dividen Announcement* masing-masing sebesar 0,967 yang artinya menunjukkan semua variabel tersebut bebas memiliki nilai tolerance karena lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel *Stocksplit* dan *Dividen Announcement* masing-masing sebesar 1,034 yang artinya lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau bebas multikolinieritas pada Harga Saham.

Uji Autokorelasi

Dari **Tabel 5** menunjukkan Uji *durbin-watson* menghasilkan nilai 1,791 diperoleh nilai D_u 1,5666 serta nilai $(4-dU)$ $4 - 1,5666 = 2,4334$. Berdasarkan data Tabel 5 dapat dilihat bahwa

nilai $du < dw < (4-du)$ yaitu $1,5666 < 1,791 < 2.4334$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokolerasi dalam model regresi ini.

Tabel 5. Hasil Autokorelasi 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,480 ^a	,230	,173	5,45746	1,791

a. Predictors: (Constant), Dividen Announcement, Stock Split
 b. Dependent Variable: Volume Perdagangan

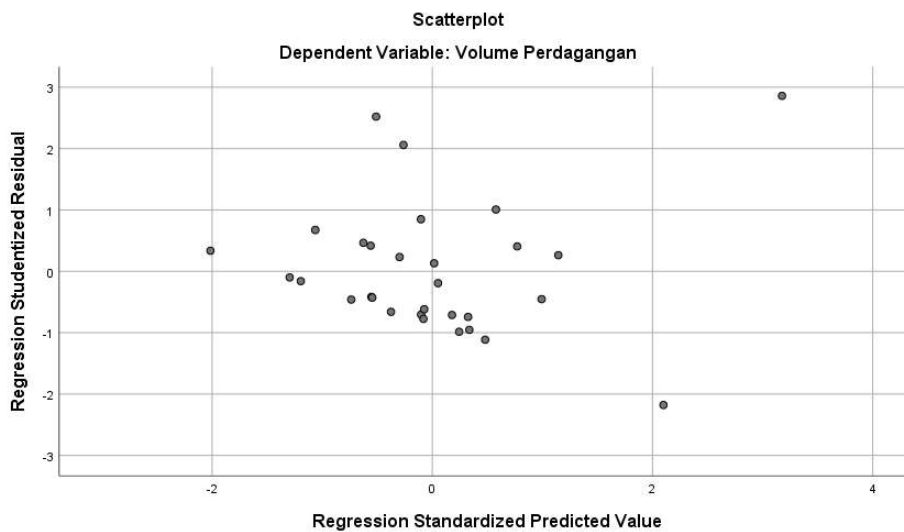
Tabel 6. Hasil Autokorelasi 2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,571 ^a	,326	,276	2,43568	1,607

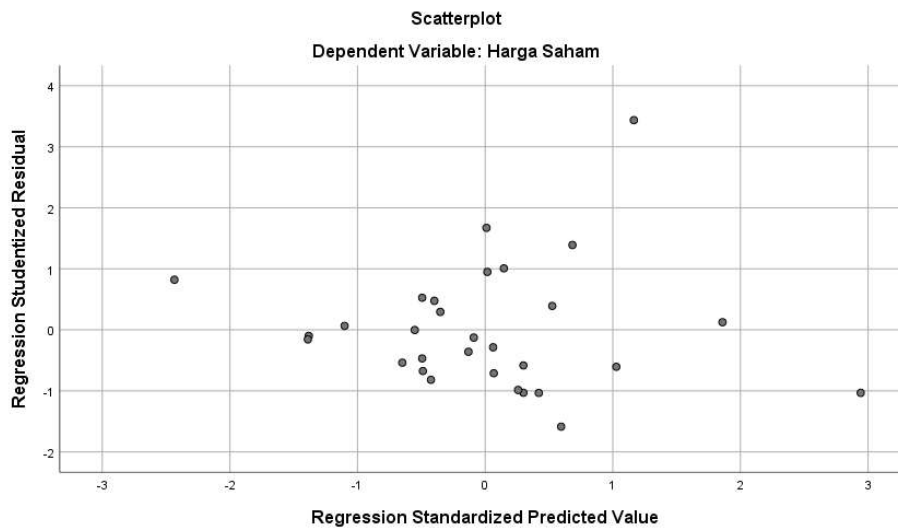
a. Predictors: (Constant), Dividen Announcement, Stock Split
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari **Tabel 6** diatas menunjukkan Uji durbin-watson menghasilkan nilai 1,607 diperoleh nilai Du 1,5666 serta nilai $(4-dU) = 4 - 1,5666 = 2,4334$. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai $du < dw < (4-du)$ yaitu $1,5666 < 1,607 < 2.4334$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokolerasi dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Hasil Uji Heteroskedastisitas 1



Gambar 5. Uji Hasil Uji Heteroskedastisitas 2

Berdasarkan Gambar 4 dan gambar 5 diatas, dapat dilihat bahwa tidak terjadi pola tertentu dan titik-titik data menyebar dibawah dan di pengamatan yang lain. Pada gambar Scatterplot dibawah terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0, sehingga model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.1.1.2. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda 1

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,597	1,828		1,968	,059		
Stock Split	-,025	,020	-,224	-	,203	,967	1,034
Dividen Announcement	,054	,024	,386	2,246	,033	,967	1,034

a. Dependent Variable: Volume Perdagangan

Pada Tabel 7 menunjukkan hasil nilai – nilai yang terdapat pada kolom B yakni constant sebesar 3,597 ; Stocksplrit (X1) sebesar -0,025 ; Dividen Announcement (X2) sebesar 0,054. Sehingga nilai tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan Regresi Linear Berganda, sebagai berikut:

$$Y = 3,597 - 0,025 (X1) + 0,054 (X2)$$

Makna Persamaan :

- a. Pada nilai konstanta memiliki nilai positif yakni sebesar 3,597 yang artinya apabila variabel bebas Stock split (X1) dan Dividen Announcement (X2) naik, maka nilai variabel terikat yaitu Volume Perdagangan (Y1) juga akan naik sebesar 3,597.

- b. Pada nilai koefisien regresi dari Stocksplrit (X1) memiliki nilai negatif sebesar -0,025, dapat diartikan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan Stocksplrit (X1) akan menyebabkan variabel Volume Perdagangan (Y1) menurun sebesar -0,025.
- c. Pada nilai koefisien regresi dari Dividen Announcement (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,054, dapat diartikan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan Dividen Announcement (X2) maka nilai variabel terikat yaitu Volume Perdagangan (Y1) juga akan naik sebesar 0,054.

Tabel 8. Hasil Regresi Linear Berganda 2

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,895	,816		3,549	,001		
Stock Split	-,018	,009	-,335	-	,047	,967	1,034
Dividen Announcement	,027	,011	,406	2,526	,018	,967	1,034

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pada Tabel 8 menunjukkan hasil nilai – nilai yang terdapat pada kolom B yakni constant sebesar 2,895; *Stocksplit* (X1) sebesar -0,018 ; Dividen Announcement (X2) sebesar 0,027. Sehingga nilai tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan Regresi Linear Berganda, sebagai berikut :

$$Y = 2,895 - 0,018 (X1) + 0,027 (X2)$$

Makna Persamaan :

- a. Pada nilai konstanta memiliki nilai positif yakni sebesar 2,895 yang artinya apabila variabel bebas yaitu Stocksplrit (X1) dan Dividen Announcement (X2) naik, maka nilai variabel terikat yaitu Harga Saham (Y2) juga akan naik sebesar 2,895.
- b. Pada nilai koefisien regresi dari Stocksplrit (X1)) memiliki nilai negatif sebesar -0,018, dapat diartikan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan Stocksplrit (X1) akan menyebabkan variabel Harga Saham (Y2) menurun sebesar -0,0,18.
- c. Pada nilai koefisien regresi dari Dividen Announcement (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,027, dapat diartikan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan Dividen Announcement (X2) maka nilai variabel terikat yaitu Harga Saham (Y2) juga akan naik sebesar 0,027.

3.1.1.3. Uji Hipotesis

Uji Parsial T

Tabel 9. Hasil Uji Parsial T 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,597	1,828		1,968	,059		
Stock Split	-,025	,020	-,224	-	,203	,967	1,034
Dividen Announcement	,054	,024	,386	2,246	,033	,967	1,034

a. Dependent Variable: Volume Perdagangan

Hipotesis 1

Berdasarkan dengan hasil perhitungan pada **Tabel 9** menunjukkan Uji T yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 2 di atas di peroleh hasil hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Stock Split dengan memiliki nilai signifikan sebesar $0,203 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Stocksplit* (X1) **tidak berpengaruh** terhadap variabel dependen yaitu Volume Perdagangan (*Trading Volume Activity*) (Y1). Dengan demikian maka hipotesis pertama **ditolak**.

Hipotesis 2

Berdasarkan dengan hasil perhitungan pada tabel 9 menunjukkan Uji T yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 2 di atas diperoleh hasil hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Dividen Announcement dengan memiliki nilai signifikan sebesar $0,033 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Dividen Announcement (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Volume Perdagangan (*Trading Volume Activity*) (Y1). Dengan demikian maka hipotesis kedua dapat diterima.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial T 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,895	,816		3,549	,001		
Stock Split	-,018	,009	-,335	-	,047	,967	1,034
Dividen Announcement	,027	,011	,406	2,083	,018	,967	1,034

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hipotesis 3

Sesuai dengan hasil perhitungan pada **Tabel 10** menunjukkan Uji T yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 2 di atas di peroleh hasil hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Stock Split* dengan memiliki nilai signifikan sebesar $0,047 < 0,05$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel independen *Stock Split* (X1) **berpengaruh** terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (*Price to Book Value*) (Y2). Dengan demikian maka hipotesis ketiga dapat **diterima**.

Hipotesis 4

Berdasarkan dengan hasil perhitungan pada **Tabel 10** menunjukkan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas diperoleh hasil hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Dividen Announcement* dengan memiliki nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Dividen Announcement* (X2) **berpengaruh** terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (*Price to Book Value*) (Y2). Dengan demikian maka hipotesis kedua **diterima**.

3.1.1.4. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,480 ^a	,230	,173	5,45746	1,791

a. Predictors: (Constant), *Dividen Announcement*, *Stock Split*
 b. Dependent Variable: Volume Perdagangan

Koefisien korelasi (R)

Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0.480 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel bebas yang meliputi *Stocksplit* (X₁) dan *Dividen Announcement* (X₂).

Determinasi Berganda (R2)

Berdasarkan **Tabel 11** *R Square* atau koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0.230 atau (23%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase memiliki pengaruh variabel independen *Stocksplit* (X₁) *Dividen Announcement* (X₂) terhadap variabel dependen volume perdagangan (Y1) yaitu hanya 23%. Sedangkan sisanya 77% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain selain *Stocksplit* dan *Dividen Announcement* yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

AdjustedR2

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,173 atau sebesar 17,3% dimana dapat diartikan bahwa presentase pengaruh variabel independen *Stocksplit* (X₁) dan *Dividen Announcement* (X₂) terhadap variabel dependen volume perdagangan (Y1) yaitu cukup lemah hanya sebesar 17,3%. Sedangkan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain *Stocksplit* dan *Dividen Announcement* yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi 2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,571 ^a	,326	,276	2,43568	1,607

a. Predictors: (Constant), Dividen Announcement, Stock Split

b. Dependent Variable: Harga Saham

Koefisien korelasi (R)

Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,571 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel bebas yang meliputi *Stocksplit* (X1) dan *Dividen Announcement* (X2).

Determinasi Berganda (R²)

Berdasarkan **Tabel 12** R Square atau koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0.326 atau (32,6%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase memiliki pengaruh variabel independen *Stocksplit* (X1) *Dividen Announcement* (X2) terhadap variabel dependen Harga Saham (Y2) yaitu hanya 32,6%. Sedangkan sisanya 67,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain selain *Stocksplit* dan *Dividen Announcement* yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

AdjustedR²

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,276 atau sebesar 27,6% dimana dapat diartikan bahwa presentase pengaruh variabel independen *Stocksplit* (X1) dan *Dividen Announcement* (X2) terhadap variabel dependen Harga Saham (Y2) yaitu cukup lemah hanya sebesar 27,6%. Sedangkan sisanya 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain selain *Stocksplit* dan *Dividen Announcement* yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Hipotesis Pertama: Pengaruh Stock Split terhadap Volume Perdagangan

Pada penelitian ini *Stock Split* berdasarkan pengujian hipotesis uji t pertama, dapat diketahui bahwa *Stocksplit* menunjukkan dengan nilai signifikansi ($0,203 > 0,05$). Dengan demikian maka artinya Hipotesis Pertama **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa *Stock Split* tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan. Ketika pengumuman *stock split*, pasar menganggap bahwa *stock split* tidak memiliki pengaruh karena banyak masyarakat yang belum paham tentang *stock split*. Hal ini pula disebabkan karena investor masih dapat belum mempercayai bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* akan memberikan return yang besar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh [7] yang menyatakan bahwa setelah pengumuman *stock split* tidak adanya reaksi di pasar modal mengindikasikan bahwa investor masih belum mengantisipasi secara cepat informasi yang diterima pasar, bahkan bisa jadi investor menganggap bahwa peristiwa *stock split* bukanlah good news. Sehingga menyebabkan reaksi negatif dari para investor.

3.2.2. Hipotesis Kedua: Pengaruh Dividen Announcement terhadap Volume Perdagangan

Pada penelitian ini Dividen Announcement berdasarkan pengujian hipotesis kedua, dapat diketahui bahwa Dividen Announcement menunjukkan dengan nilai signifikansi ($0,033 < 0,05$). Dengan demikian maka artinya Hipotesis Kedua **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa Dividen Announcement berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan. Berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mendasari kebijakan pelaksanaan Dividen Announcement yakni Theory Signaling Hypotesis. Kebanyakan investor jika ingin membeli saham, biasanya mereka dapat melihat harga saham melalui web idx maupun yahoo financial. Dengan begitu investor dapat melakukan aktivitas perdagangan secara tepat dan cepat, sehingga investor bereaksi terhadap informasi pengumuman dividen. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian [8] dimana menurut hasil penelitiannya tersebut dapat disimpulkan bahwa Dividen mempunyai pengaruh yang signifikan dan bersifat searah terhadap volume perdagangan saham. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,08194 yang berarti setiap peningkatan deviden sebesar Rp. 1,00 atau 1 lembar akan meningkatkan volume perdagangan saham sebesar 0,08194.

3.2.3. Hipotesis Ketiga: Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham

Pada penelitian ini *Stock Split* berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, dapat diketahui bahwa *Stock Split* menunjukkan dengan nilai signifikansi ($0,047 < 0,05$). Dengan demikian maka artinya Hipotesis Ketiga **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa *Stock Split* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mendasari kebijakan pelaksanaan *Stock Split Trading range theory* mengungkapkan bahwa perusahaan yang menjalankan aksi korporasi *stock split* ini didukung oleh perilaku pasar konsisten yang beranggapan bahwa dengan melakukan *stock split* ini bisa menjaga harga saham agar tidak terlalu tinggi, dimana saham dipecah sebab ada batas harga yang optimal bagi saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh [9] menurut penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji dan hasil analisis menunjukkan bahwa Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *Stock Split*.

3.2.4. Hipotesis keempat : Pengaruh Dividen Announcement terhadap Harga Saham

Pada penelitian ini *Dividen Announcement* berdasarkan pengujian hipotesis keempat, dapat diketahui bahwa *Dividen Announcement* menunjukkan dengan nilai tidak signifikansi ($0,018 > 0,05$). Dengan demikian maka artinya Hipotesis keempat **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa variabel *Dividen Announcement* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Apabila dividen yang diterima naik tentu saja hal ini akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. Pengumuman dividen dapat dijadikan informasi oleh pemegang saham mengenai kinerja perusahaan sehingga diharapkan dapat mendorong harga saham. Dividen Announcement merupakan salah satu informasi dalam pasar modal yang efisien. Harga saham bereaksi terhadap suatu informasi yang ada, termasuk didalamnya adalah informasi pembagian dividen. Pembayaran dividen yang tinggi cenderung akan meningkatkan harga saham, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu

oleh [10] menurut penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Stocksplrit tidak berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan. (2) Dividen Announcement berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan. (3) *Stock Split* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. (4) Dividen Announcement berpengaruh sigifikan terhadap Harga Saham

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Ucapan terima kasih setulusnya kepada Orangtua dan teman spesial yang senantiasa mendukung keberhasilan penulis, memberi semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi.

Daftar Rujukan

- [1] N. Putu, P. Devy, and G. W. Yasa, "analisis tingkat kemahalan harga, return saham, eps dan likuiditas perdagangan saham terhadap keputusan stock split," vol. 19, pp. 827-854, 2017.
- [2] I. Indrayani, M. Murhaban, and S. Syatriani, "Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Melakukan Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016," *Berk. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 5, no. 2, p. 97, 2020, doi: 10.20473/baki.v5i2.20002.
- [3] L. Siaputra and A. S. Atmadja, "Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date di Bursa Efek Jakarta (BEJ)," *J. Akunt. Dan Keuang.*, vol. 8, no. 1, pp. 71-77, 2006.
- [4] A. Taslim and A. Wijayanto, "pengaruh frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari perdagangan terhadap return saham," *Manag. Anal. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 1-6, 2016, [Online]. Available: <http://maj.unnes.ac.id>.
- [5] I. Indarti and D. M. B. Purba, "Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split," *J. Ilm. Aset*, vol. 13, no. 1, pp. 57-63, 2011.
- [6] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian*. 2013.
- [7] A. Rahmawati, "pengaruh stock split terhadap volume perdagangan saham dan return saham pada perusahaan go public di bursa efek indonesia," *Manaj. Keuang.*, 2017.
- [8] W. Sudibyoy, "Pengaruh deviden dan capital gain terhadap volume perdagangan saham di bursa efek Jakarta," pp. 1-49, 2015.
- [9] H. Widiastuti and Usmara, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stock Split dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan," *J. Akunt. dan Investasi*, vol. Vol. 6, no. 1, pp. 206-224, 2005.
- [10] I. K. Fitri and I. Purnamasari, "Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2008-2012)," *Organum J. Saintifik Manaj. dan Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 8-15, 2018, doi: 10.35138/organum.v1i1.24.